

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab sebelumnya yang peneliti lakukan, terkait Analisis Konsumsi Santri Putri di Yayasan Pondok Pesantren Bina Ruhama Metro dalam Perspektif Islam, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku Konsumsi Santri di Yayasan Pondok Pesantren Bina Ruhama Metro: a) Penggunaan barang-barang yang bersih, baik dan bermanfaat, santri dalam mengonsumsi sudah menerapkan kebersihan, baik, serta bermanfaat dalam kesehariannya, b) Membelanjakan harta dalam hal kebaikan dan menjauhi sifat kikir, santri dalam hal ini sudah membelanjakan uang sakunya dengan hal-hal yang baik serta menjauhi hal-hal yang buruk atau haram, c) Tidak melakukan *kemubadziran*, santri sudah menggunakan uang sakunya dengan sebaik-baiknya, tidak berlebih-lebihan (*boros/isyraf*), mengontrol keinginan membeli barang yang bukan kebutuhan, serta memikirkan manfaat dan kerugiannya sebelum membeli sesuatu, meskipun dalam hal ini masih ada beberapa santri yang lebih mendahulukan kebutuhan sekunder daripada primer. d) Menerapkan sikap kesederhanaan, santri dibiasakan menggunakan pakaian sederhana tidak mahal dan bermerek, membiasakan mencuci pakaiannya sendiri serta memasak di dapur. Meskipun demikian masih ada santri yang masih perlu dibina dan diawasi seperti santri yang duduk di bangku sekolah dasar.
2. Perilaku Konsumsi Santri di Yayasan Pondok Pesantren Bina Ruhama Metro dalam beberapa hal sudah sesuai menurut perspektif Islam, diantaranya: a) Prinsip Keadilan, santri mendapatkan uang saku dengan cara yang halal, serta dibelanjakan untuk hal-hal yang halal dan bermanfaat, b) Prinsip Kebersihan, santri dibiasakan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, mencuci peralatan makannya sendiri setelah selesai digunakan, serta menjaga kebersihan kamar dan

pondok dengan dibuat jadwal piket serta jadwal mingguan, c) Prinsip Kesederhanaan, dapat dilihat dari kebiasaan santri berbusana dengan pakaian yang biasa asal sopan, tidak perlu mahal apalagi bermerek, dibiasakan mencuci pakaian dan alat makannya sendiri, akan tetapi dalam hal ini masih ada beberapa santri yang lebih mendahulukan kebutuhan sekunder seperti membeli *skin care* daripada kebutuhan primer seperti membeli buku paket d) Prinsip Kemurahan Hati, dalam hal ini santri sudah menjalankannya dengan baik, seperti *berinfaq*, membantu melariskan dagangan orang lain, serta membantu temannya yang membutuhkan, e) Prinsip Moralitas, dapat dilihat dari kebiasaan santri ketika makan dan minum, yaitu dibiasakan untuk menyebut nama Allah sebelum makan serta mengucapkan syukur kepada-Nya setelah makan.

## **B. Saran**

### 1. Bagi santri dan Yayasan Pondok Pesantren Bina Ruhama Metro

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan Yayasan Pondok Pesantren Bina Ruhama Metro Pusat agar pondok lebih intens memberikan nasehat-nasehat serta masukan kepada para santri untuk lebih mementingkan kebutuhan primernya seperti kebutuhan Pendidikan daripada kebutuhan sekundernya. Selain itu diharapkan santri mampu menerapkan prinsip konsumsi yang sesuai dengan ajaran Islam agar santri dapat terhindar dari perilaku kikir, *mubadzir* serta *isyraf* agar terciptanya aktivitas konsumsi Islami sesuai syari'at Islam.

### 2. Bagi pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan mengenai perilaku konsumsi yang sesuai dengan syari'at Islam.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat memperluas pemikiran penelitian mengenai perilaku konsumsi di Pondok Pesantren dengan membandingkan pandangan ekonomi Islam lainnya terutama terkait perilaku konsumsi.

Selain itu, diharapkan penelitian tersebut juga dapat melibatkan objek penelitian dari dua pondok pesantren yang berbeda, serta wilayahnya juga.